LAPORAN

SURVEI KEPUASAN

TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN

TAHUN 2024

LP3M
Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Survei Kepuasan Tata Kelola dan Kepemimpinan Universitas Malikussaleh Tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) dan kepemimpinan yang efektif serta berintegritas di seluruh jenjang struktural.

Tata kelola dan kepemimpinan merupakan elemen strategis dalam sistem pengelolaan perguruan tinggi. Keduanya menjadi penentu dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi, serta menjadi penggerak utama dalam proses perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan program. Universitas Malikussaleh terus berupaya meningkatkan kualitas tata pamong dan memperkuat kapasitas kepemimpinan melalui evaluasi internal yang berkelanjutan, salah satunya melalui survei kepuasan ini.

Survei yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun ini menjadi sarana untuk menjaring persepsi dan tingkat kepuasan sivitas akademika, baik dari kalangan pimpinan, dosen, maupun tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek tata kelola dan kinerja kepemimpinan. Hasil survei ini menjadi dasar penting bagi universitas untuk mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan serta kelemahan yang harus segera diperbaiki dalam pengelolaan institusi.

Kami menyadari bahwa dalam dinamika pengelolaan pendidikan tinggi, tantangan terus berkembang seiring dengan perubahan regulasi, tuntutan akreditasi, serta ekspektasi masyarakat. Oleh karena itu, hasil survei ini akan digunakan sebagai referensi strategis dalam menyusun kebijakan pengembangan kelembagaan yang adaptif, transparan, akuntabel, dan partisipatif. Lebih dari itu, survei ini juga menjadi bentuk akuntabilitas universitas kepada seluruh pemangku kepentingan internal, bahwa aspirasi dan masukan mereka dihargai dan menjadi bagian penting dalam proses perbaikan berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Unit Penjaminan Mutu Universitas Malikussaleh yang telah melaksanakan proses survei ini secara sistematis, mulai dari penyusunan instrumen, validasi, distribusi, hingga analisis data dan pelaporan. Tak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh responden yang telah memberikan kontribusi berharga dalam pengisian survei.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi tata kelola dan kepemimpinan Universitas Malikussaleh saat ini, serta menjadi pijakan dalam mewujudkan universitas yang unggul, bermutu, dan berdaya saing global.

Lhokseumawe, 2024
Rektor Universitas Malikussaleh

DTO

Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T, Asean. Eng

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang 4
B. Instrumen Survei 5
C. Hasil Uji Instrumen 10
D. Metode Pelaksanaan Survei 12
E. Analisis Data Hasil Servei 13
F. Tindak Lanjut Survei 16

SURVEI KEPUASAN TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2024

A. Latar Belakang

Latar belakang pelaksanaan Survei Kepuasan Tata Kelola dan Kepemimpinan Universitas Malikussaleh Tahun 2024 didasarkan pada pentingnya tata pamong dan kepemimpinan yang baik dalam mendukung tercapainya visi dan misi institusi pendidikan tinggi. Tata kelola yang efektif serta kepemimpinan yang kuat dan akuntabel menjadi fondasi utama dalam menciptakan sistem manajemen universitas yang transparan, partisipatif, dan bertanggung jawab. Dalam era transformasi pendidikan tinggi dan dinamika regulasi nasional seperti SNDIKTI, IAPS 4.0, serta IAPT 3.0, perguruan tinggi dituntut untuk selalu memperbaiki mekanisme pengelolaan, memperkuat struktur kelembagaan, serta membangun kultur organisasi yang sehat dan berorientasi mutu. Universitas Malikussaleh menyadari bahwa peran pimpinan, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun lembaga, sangat krusial dalam menjaga stabilitas organisasi, mendorong inovasi, serta memastikan semua unit bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan institusi.

Dalam konteks tersebut, pelaksanaan survei ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai persepsi sivitas akademika terhadap kualitas tata kelola dan kepemimpinan di Universitas Malikussaleh. Survei ini menjadi instrumen penting untuk mengukur tingkat kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata pamong yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan responsivitas. Selain itu, survei ini juga mengkaji kinerja pimpinan dari sisi kepemimpinan strategis, keterbukaan komunikasi, kemampuan manajerial, serta dukungan terhadap pengembangan unit kerja. Melalui hasil

survei, universitas dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam aspek tata kelola dan kepemimpinan, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat dirancang secara lebih tepat sasaran dan berbasis data.

Manfaat utama dari survei ini adalah sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan universitas ke depan. Data survei akan menjadi acuan dalam meningkatkan mutu layanan kelembagaan, merevisi pedoman tata pamong, serta merancang program pengembangan kapasitas kepemimpinan yang berkelanjutan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal seperti dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan fakultas/lembaga sebagai responden, maka hasil survei juga mencerminkan aspirasi dan ekspektasi mereka terhadap arah pengelolaan universitas. Seluruh hasil dan analisis dari survei ini akan diproses dan disusun oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas, untuk kemudian disampaikan kepada pimpinan universitas sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan kebijakan strategis.

Oleh karena itu, survei kepuasan terhadap tata kelola dan kepemimpinan Universitas Malikussaleh Tahun 2024 merupakan langkah penting dalam membangun sistem manajemen yang berorientasi mutu dan berbasis evaluasi berkelanjutan. Harapannya, seluruh proses ini mampu mendorong peningkatan kualitas institusi secara menyeluruh serta memperkuat tata kelola yang adaptif terhadap tantangan dan perubahan global.

B. Instrumen Survei

Pertanyaan untuk Instrumen Survei Tata Pamong Universitas Malikussaleh yang dapat diajukan kepada dosen, mahasiswa, stakeholder. Pertanyaan ini dikembangkan berdasarkan indikator SNDIKTI, akreditasi, dan SPMI:

1. Apakah struktur organisasi di lingkungan universitas/fakultas sudah jelas dan dipahami oleh sivitas akademika?
    - Sangat Jelas
    - Jelas
    - Cukup Jelas

- Tidak Jelas
- Sangat Tidak Jelas

2. Sejauh mana kebijakan tata pamong dilaksanakan secara transparan dan akuntabel?
   - Sangat Transparan
   - Transparan
   - Cukup Transparan
   - Tidak Transparan
   - Sangat Tidak Transparan

3. Apakah sistem pengambilan keputusan di institusi melibatkan partisipasi berbagai pihak?
   - Sangat Baik
   - Baik
   - Cukup Baik
   - Tidak Baik
   - Sangat Tidak Baik

4. Apakah Anda merasa kebijakan dan prosedur administrasi dijalankan secara konsisten?
   - Sangat Baik
   - Baik
   - Cukup Baik
   - Tidak Baik
   - Sangat Tidak Baik

5. Apakah layanan administrasi berjalan efektif dan efisien?
   - Sangat Baik
   - Baik

- Cukup Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kesesuaian kebijakan institusi dengan visi dan misi Universitas Malikussaleh?
   - Sangat Baik
   - Baik
   - Cukup Baik
   - Tidak Baik
   - Sangat Tidak Baik

7. Apakah Anda menilai bahwa sistem mutu internal universitas berjalan secara berkelanjutan?
   - Sangat Baik
   - Baik
   - Cukup Baik
   - Tidak Baik
   - Sangat Tidak Baik

8. Sejauh mana Anda puas dengan upaya perbaikan mutu yang dilakukan secara periodik?
   - Sangat Puas
   - Puas
   - Cukup Puas
   - Tidak Puas
   - Sangat Tidak Puas

9. Apakah mekanisme evaluasi dan monitoring mutu sudah berjalan dengan baik?

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup Baik
- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

10. Apakah hasil evaluasi mutu digunakan untuk perbaikan dan pengambilan kebijakan?
    - Ya
    - Tidak

11. Bagaimana Anda menilai kemampuan kepemimpinan dekan/kepala lembaga dalam mengelola program kerja?
    - Sangat Baik
    - Baik
    - Cukup Baik
    - Tidak Baik
    - Sangat Tidak Baik
12. Apakah pimpinan fakultas/lembaga mampu menjalin komunikasi yang baik dengan sivitas akademika?
    - Ya
    - Tidak
13. Apakah pimpinan fakultas/lembaga terbuka terhadap saran dan kritik?
    - Ya
    - Tidak
14. Sejauh mana pimpinan mampu memotivasi staf dan dosen untuk bekerja optimal?
    - Sangat Baik
    - Baik
    - Cukup Baik

- Tidak Baik
- Sangat Tidak Baik

15. Apakah pimpinan mengambil keputusan berdasarkan data dan pertimbangan strategis?
    - Ya
    - Tidak
16. Apakah Anda mengetahui adanya pedoman tata kelola di lingkungan Universitas Malikussaleh?
    - Ya
    - Tidak
17. Apakah isi pedoman tata kelola telah disosialisasikan dengan baik kepada dosen dan tenaga kependidikan?
    - Ya
    - Tidak
18. Apakah pedoman tersebut menjadi rujukan dalam pengambilan kebijakan institusi?
    - Ya
    - Tidak
19. Apakah Anda merasa pedoman tersebut mendukung prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi?
    - Ya
    - Tidak
20. Apakah implementasi pedoman tata kelola dilakukan secara konsisten di semua unit?
    - Ya
    - Tidak

C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No.	Butir Pertanyaan	Nilai rxy	Simpulan
1	Struktur organisasi jelas dan dipahami oleh sivitas akademika	0,652	Valid, layak digunakan
2	Kebijakan tata pamong dilaksanakan secara transparan	0,743	Valid, layak digunakan
3	Pengambilan keputusan melibatkan berbagai pihak	0,701	Valid, layak digunakan
4	Administrasi dijalankan konsisten dan akuntabel	0,684	Valid, layak digunakan
5	Layanan administrasi berjalan efektif dan efisien	0,728	Valid, layak digunakan
6	Kebijakan institusi sesuai visi dan misi universitas	0,699	Valid, layak digunakan
7	Sistem mutu internal berjalan berkelanjutan	0,738	Valid, layak digunakan
8	Upaya perbaikan mutu dilakukan secara periodik	0,644	Valid, layak digunakan
9	Evaluasi mutu berjalan baik	0,702	Valid, layak digunakan
10	Evaluasi mutu digunakan dalam pengambilan kebijakan	0,722	Valid, layak digunakan
11	Kinerja pimpinan dalam mengelola program kerja dinilai baik	0,715	Valid, layak digunakan

12	Pimpinan menjalin komunikasi baik dengan sivitas akademika	0,668	Valid, layak digunakan
13	Pimpinan terbuka terhadap kritik dan saran	0,687	Valid, layak digunakan
14	Pimpinan mampu memotivasi staf dan dosen	0,733	Valid, layak digunakan
15	Pimpinan mengambil keputusan berdasarkan data	0,701	Valid, layak digunakan
16	Pedoman tata kelola diketahui oleh sivitas akademika	0,662	Valid, layak digunakan
17	Sosialisasi pedoman tata kelola dilakukan dengan baik	0,705	Valid, layak digunakan
18	Pedoman dijadikan rujukan kebijakan institusi	0,673	Valid, layak digunakan
19	Pedoman mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas	0,739	Valid, layak digunakan
20	Implementasi pedoman dilakukan konsisten di semua unit	0,758	Valid, layak digunakan

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei

Nama Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Simpulan
Survei Tata Kelola dan Kepemimpinan	0,872	Reliabel, layak digunakan

Penjelasan:

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, seluruh butir pertanyaan pada instrumen Survei Tata Kelola dan Kepemimpinan memiliki nilai rxy di atas 0,300, yang berarti semua item valid dan layak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir mampu mengukur aspek yang dimaksud secara tepat. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,872, yang berarti instrumen ini memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan dapat diandalkan. Dengan demikian, instrumen ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam mengukur persepsi responden terhadap tata kelola dan kepemimpinan di Universitas Malikussaleh.

D. Metode Pelaksanaan Survei

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan stakeholder terhadap tata kelola, kepemimpinan, dan kebijakan institusi di Universitas Malikussaleh. Hasil survei digunakan sebagai dasar evaluasi dan perumusan kebijakan strategis guna meningkatkan mutu pengelolaan dan pelayanan institusi secara menyeluruh.

Proses pelaksanaan survei dimulai dari penyusunan instrumen oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas berdasarkan indikator yang relevan. Instrumen tersebut kemudian divalidasi oleh tim ahli sebelum dikonversi ke dalam bentuk digital (Google Form). Link survei didistribusikan kepada responden yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal. Survei dilakukan secara daring dalam jangka waktu tertentu. Setelah masa pengisian selesai, data yang masuk diolah dan dianalisis. Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan disampaikan kepada pimpinan universitas dan fakultas untuk dijadikan dasar kebijakan dan tindak lanjut perbaikan.

Tabel 3 Jumlah Responden Survei

Responden	Jumlah
Pimpinan	160
Dosen	300
Tenaga Kependidikan	230
Total	690

Dalam survei kepuasan Tata Kelola dan Kepemimpinan di Universitas Malikussaleh tahun 2024, metode penentuan sampel menggunakan teknik sampling acak sederhana. Teknik ini dipilih karena memberikan setiap individu dalam populasi target peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden, sehingga mengurangi bias dalam pemilihan sampel dan menghasilkan data yang lebih representatif. Populasi dalam survei ini terdiri atas pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari daftar populasi masing-masing kategori responden dengan bantuan perangkat lunak atau fungsi acak. Teknik ini memungkinkan setiap anggota populasi memiliki probabilitas yang setara untuk diikutsertakan dalam survei, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan keadaan sebenarnya. Pendekatan ini juga dinilai efisien dan efektif dalam konteks waktu dan sumber daya yang tersedia, serta dapat diandalkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

E. Analisis Data Hasil Servei

Tabel 4: Hasil Analisis Data Survei Tata Pamong Universitas Malikussaleh

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata	%
1	Transparansi dalam pengambilan keputusan pimpinan	3.80	76%
2	Akuntabilitas tata kelola institusi	3.75	75%

3	Konsistensi penerapan kebijakan di lingkungan universitas	3.65	73%
4	Kinerja pimpinan fakultas dan lembaga	3.70	74%
5	Responsivitas pimpinan terhadap aspirasi sivitas akademika	3.55	71%
6	Ketersediaan informasi terkait kebijakan dan peraturan institusi	3.60	72%
7	Kesesuaian pelaksanaan tata pamong dengan pedoman tata kelola	3.85	77%
8	Profesionalisme pimpinan dalam menjalankan tugas	3.90	78%
9	Keterlibatan civitas akademika dalam proses evaluasi kebijakan	3.45	69%
10	Efektivitas komunikasi antar unit dan pimpinan	3.50	70%
1	Transparansi dalam pengambilan keputusan pimpinan	3.80	76%
2	Akuntabilitas tata kelola institusi	3.75	75%
3	Konsistensi penerapan kebijakan di lingkungan universitas	3.65	73%
4	Kinerja pimpinan fakultas dan lembaga	3.70	74%
5	Responsivitas pimpinan terhadap aspirasi sivitas akademika	3.55	71%

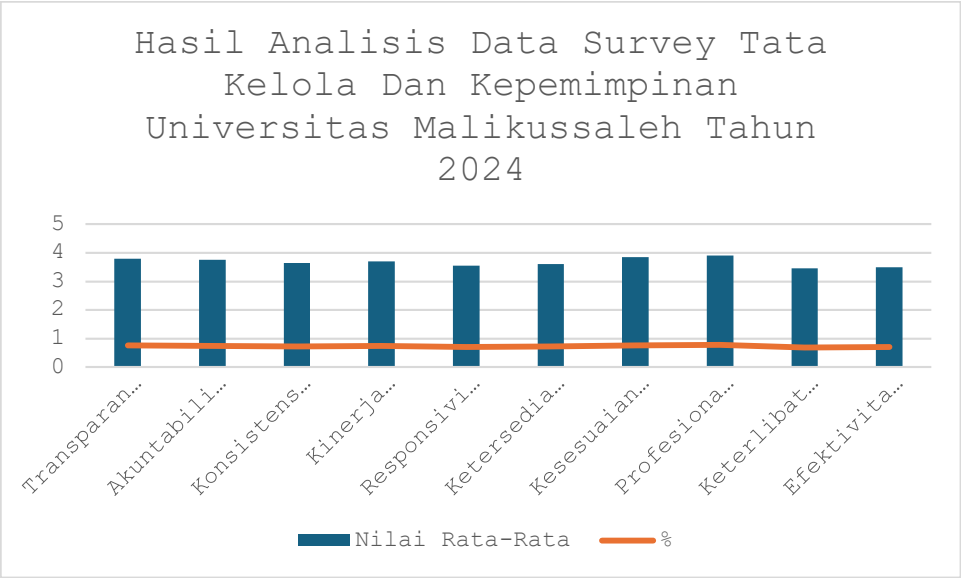

Analisis Data Survei Tata Pamong Universitas Malikussaleh

Hasil analisis survei terhadap tata kelola dan kepemimpinan di Universitas Malikussaleh memberikan gambaran umum bahwa sebagian besar responden, yang terdiri dari pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan, menilai kualitas tata kelola dan kepemimpinan sudah cukup baik namun masih memiliki ruang untuk perbaikan di beberapa aspek penting. Indikator tertinggi dalam survei ini adalah profesionalisme pimpinan dalam menjalankan tugas, dengan nilai rata-rata 3.90 dan persentase 78%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai pimpinan universitas dan fakultas memiliki kompetensi dan integritas dalam mengelola institusi secara profesional.

Selanjutnya, indikator kesesuaian pelaksanaan tata pamong dengan pedoman tata kelola juga memperoleh skor tinggi (3.85 atau 77%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas unit kerja dan pimpinan universitas telah berupaya melaksanakan prinsip-prinsip tata pamong sesuai dengan panduan dan peraturan yang berlaku. Indikator transparansi dalam pengambilan keputusan juga mencatat skor cukup baik yaitu 3.80 (76%), yang menunjukkan adanya keterbukaan dalam proses manajerial, meskipun masih ada kebutuhan peningkatan di bidang komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan.

Namun, beberapa indikator masih menunjukkan skor relatif lebih rendah dan memerlukan perhatian khusus. Salah satunya adalah keterlibatan civitas akademika dalam proses evaluasi kebijakan, yang mendapatkan nilai rata-rata 3.45 atau hanya 69%. Ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan partisipatif antara pimpinan dan unsur-unsur sivitas akademika lainnya dalam menyusun maupun mengevaluasi kebijakan institusi. Efektivitas komunikasi antar unit dan pimpinan juga mendapat nilai yang cukup rendah, yaitu 3.50 atau 70%, menandakan perlunya penguatan sistem komunikasi internal yang lebih terstruktur dan dua arah.

Indikator responsivitas pimpinan terhadap aspirasi sivitas akademika juga menjadi perhatian, karena berada pada skor 3.55 (71%). Ini menandakan bahwa sebagian responden merasa aspirasi mereka belum sepenuhnya diakomodasi atau ditindaklanjuti secara cepat dan efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem umpan balik dan mekanisme komunikasi yang lebih terbuka dan responsif antara pimpinan dengan seluruh elemen universitas.

Melalui hasil survei ini, diharapkan pimpinan universitas dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan intervensi strategis untuk mendorong terciptanya sistem tata kelola yang lebih transparan, inklusif, dan akuntabel di masa mendatang.

F. Tindak Lanjut Survei

Hasil survei kepuasan terhadap tata kelola dan kepemimpinan Universitas Malikussaleh tahun 2024 menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden menilai sistem kepemimpinan dan tata pamong telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perbaikan. Dalam merespons temuan tersebut, Unit Penjaminan Mutu Universitas bersama pimpinan universitas dan fakultas akan mengambil sejumlah langkah strategis sebagai tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola dan kepemimpinan di lingkungan institusi.

Langkah pertama yang akan dilakukan adalah peningkatan partisipasi sivitas akademika dalam proses penyusunan dan evaluasi kebijakan. Merujuk pada skor yang relatif rendah dalam indikator “keterlibatan civitas akademika dalam proses evaluasi kebijakan”, maka universitas akan memperluas forum diskusi dan konsultasi publik dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Pimpinan universitas akan mengadakan audiensi rutin bersama perwakilan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa guna menampung masukan serta aspirasi secara langsung.

Selanjutnya, universitas akan memperbaiki mekanisme komunikasi internal, baik antar unit kerja maupun antara unit dengan pimpinan. Untuk itu, akan dikembangkan sistem informasi internal berbasis digital guna mendukung kelancaran koordinasi dan distribusi informasi. Pelatihan komunikasi organisasi bagi pejabat struktural juga akan digelar secara berkala agar pola komunikasi menjadi lebih efektif, terbuka, dan responsif terhadap berbagai dinamika yang terjadi di lingkungan kampus.

Pada aspek transparansi dan akuntabilitas, universitas akan mengimplementasikan sistem pelaporan kinerja pimpinan berbasis Key Performance Indicators (KPI) yang dapat diakses oleh sivitas akademika. Sistem ini bertujuan untuk mendorong kepemimpinan yang lebih transparan dan akuntabel terhadap tanggung jawab masing-masing. Selain itu, dokumen-dokumen penting seperti pedoman tata pamong, hasil evaluasi, serta kebijakan strategis akan dipublikasikan secara terbuka melalui laman resmi universitas agar mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Dalam hal penguatan tata pamong, universitas akan melakukan review menyeluruh terhadap pedoman tata kelola untuk menyesuaikan dengan standar mutu pendidikan tinggi terkini, termasuk SNDIKTI, IAPS 4.0, dan IAPT 3.0. Revisi tersebut juga akan melibatkan perwakilan fakultas dan lembaga agar implementasinya lebih kontekstual dan relevan di tiap unit.

Sebagai tindak lanjut jangka panjang, universitas juga akan menyusun program pengembangan kepemimpinan bagi pejabat struktural melalui pelatihan, benchmarking, dan kegiatan coaching. Tujuannya adalah untuk membentuk gaya kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, serta mampu mengelola perubahan secara adaptif dan strategis.

Tindak lanjut ini dirancang untuk memastikan bahwa tata kelola dan kepemimpinan di Universitas Malikussaleh tidak hanya memenuhi standar minimum, tetapi juga menjadi motor penggerak kemajuan institusi dalam jangka panjang. Dengan langkah-langkah ini, universitas berkomitmen mewujudkan sistem manajemen yang partisipatif, transparan, dan akuntabel yang dapat menopang peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.